

Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Penyakit Zoonosis Dari Kucing Melalui Edukasi

Ismail Rahman¹, Wahyunita Do Toka²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Khairun, Ternate 97719, Maluku Utara, Indonesia.

²Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Khairun, Ternate 97719, Maluku Utara, Indonesia.

*Email: ismailrahman@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pencegahan penularan penyakit zoonosis, khususnya toxocariasis, melalui edukasi di Pantai Kastela. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, pembagian leaflet, dan spanduk sebagai media pendukung. Kegiatan dimulai dengan survei lokasi dan penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan mencakup penjelasan tentang toxocariasis, cara penularannya, dan langkah pencegahan melalui kebersihan lingkungan dan perawatan hewan peliharaan. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif masyarakat selama sesi diskusi, serta peningkatan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan hewan peliharaan. Masyarakat juga mulai memahami pentingnya mengenali gejala awal pada kucing yang terinfeksi parasit serta cara penanganannya. Dukungan dari Kelurahan Kastela sangat membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Selain itu, leaflet yang dibagikan menjadi panduan praktis bagi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak berkelanjutan, dengan masyarakat lebih mandiri dalam mencegah penularan penyakit zoonosis dan menyebarkan informasi yang diterima kepada komunitas sekitar.

Kata kunci: edukasi, kucing, pencegahan, toxocariasis, zoonosis.

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance community independence in preventing zoonotic disease transmission, particularly toxocariasis, through education at Kastela Beach. The methods employed include interactive lectures, discussions, leaflet distribution, and banners as supporting media. The program began with site surveys and preparation of materials tailored to community needs. The implementation involved explaining toxocariasis, its transmission pathways, and prevention measures through environmental hygiene and pet care. Results showed active community participation during discussions and improved understanding of the importance of maintaining environmental and pet hygiene. The community also began recognizing early symptoms of infection in cats and how to manage them effectively. The support from Kastela Village Office greatly facilitated the smooth conduct of this activity. Additionally, the distributed leaflets served as practical guides for participants. This program is expected to have a sustainable impact, fostering community self-reliance in preventing zoonotic disease transmission and sharing the acquired knowledge with their surrounding communities.

Keywords: cats, education, prevention, toxocariasis, zoonosis.

PENDAHULUAN

Penyakit zoonosis merupakan penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia dan menjadi perhatian penting di tingkat global, nasional, maupun lokal. Menurut data

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 60% penyakit infeksi pada manusia berasal dari hewan. Di Indonesia, toxocariasis merupakan salah satu penyakit zoonosis yang cukup sering ditemukan, terutama di daerah dengan populasi kucing yang tinggi[1].

Penularan toxocariasis terjadi melalui kontak langsung dengan tanah atau lingkungan yang terkontaminasi kotoran kucing yang mengandung telur parasit *Toxocara cati*[2][3]. Meskipun penyakit ini dapat dicegah, tingkat kesadaran masyarakat terhadap risiko penularan masih rendah. Banyak masyarakat belum memahami pentingnya menjaga kebersihan kucing peliharaan dan lingkungannya[4][5].

Pada Kelurahan Kastela, hewan peliharaan seperti kucing menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Namun, kedekatan ini juga meningkatkan risiko penyebaran toxocariasis apabila kebersihan tidak dijaga dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan edukasi yang interaktif dan mudah dipahami agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah penularan penyakit zoonosis[6].

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan survei lokasi, penyusunan materi edukasi, pembuatan leaflet dan spanduk, serta koordinasi dengan Kelurahan Kastela.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif yang mencakup ceramah tentang penyakit zoonosis dan toxocariasis, pembagian leaflet sebagai media pendukung, serta diskusi tanya jawab untuk memastikan pemahaman masyarakat. Tahap evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap respons peserta setelah kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung di Pantai Kastela, Kelurahan Kastela, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate dengan dukungan pemerintah setempat. Pemateri menjelaskan secara rinci tentang toxocariasis, termasuk siklus hidup parasit *Toxocara cati*, cara

penularan, dan langkah pencegahan. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat[7].

Partisipasi masyarakat sangat baik, dengan antusiasme tinggi selama diskusi. Banyak peserta aktif mengajukan pertanyaan tentang cara menjaga kebersihan kucing dan lingkungan mereka. Leaflet yang dibagikan menjadi panduan tambahan untuk membantu peserta mengingat materi yang telah disampaikan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dalam mencegah penularan penyakit zoonosis[8].

Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya mengenali gejala awal pada kucing yang terinfeksi parasit, seperti perubahan perilaku atau kondisi fisik. Diskusi yang terjadi selama sesi tanya jawab memperkuat pemahaman masyarakat, di mana mereka merasa lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah pencegahan. Sebagian peserta bahkan menyatakan komitmennya untuk menyampaikan informasi yang diperoleh kepada anggota keluarga dan tetangga.

Dukungan dari Kelurahan Kastela juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan pemerintah setempat mempermudah akses ke masyarakat dan fasilitas pendukung selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Pembagian Leaflet



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pencegahan penularan penyakit zoonosis, khususnya toxocariasis. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan mampu menerapkan langkah-langkah pencegahan secara mandiri. Dukungan Kelurahan Kastela sangat membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan dampak positif yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Khairun Khususnya Fakultas Kedokteran dan Kelurahan Kastela atas dukungan fasilitas dan koordinasi selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh tim pengabdian dan masyarakat Pantai Kastela yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin PD, Mukono J. Kejadian Toksoplasmosis Pada Pemelihara Dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kecamatan Mulyorejo , Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2015;8:103-17.
- [2] Sianturi CLJDPNTA. Identifikasi Telur Toxocara Cati Dari Fases Kucing Di Kecamatan Banjarnegara, Bawang Dan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Medsains* 2016;2:5-24.
- [3] Garedaghi Y, Heikalabadi M. Prevalence Of Toxocara Cati In Pet Cats By Fecal Examination In Tabriz City , Iran. *Cibtech Journal of Zoology* 2015.
- [4] Rahman I, Nur A. Identifikasi Toxocara Cati Terhadap Feses Kucing Liar Sebagai Sumber Penyebaran Toxocariasis di Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 2023;6:169-72. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.65>.
- [5] Soedarto. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Ke dua*. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2016.
- [6] Murniati, Sudarnika E, Ridwan Y. Prevalence and Risk Factors of Toxocara cati Infection in Bogor Pet Cats. *J Kedokt Hewan (Banda Aceh)* 2016;10:139-42.
- [7] Rahman I, Toka W Do. Identifikasi Toxocara cati terhadap Feses Kucing Peliharaan sebagai Sumber Penyebaran Toxocariasis di Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 2024;7:160-4. <https://doi.org/https://doi.org/10.56467/jptk.v7i1.142>.
- [8] Suroiyah FA, Hastutiek P, Yudhana A, Sunarso A, Purnama MTE, Praja RN. Prevalensi Infeksi Toxocara Cati pada Kucing Peliharaan di Kecamatan Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner* 2018;1:99. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol1.iss3.2018.99-104>.